

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DIGITAL KIPIN SCHOOL
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI OESAPA KECIL 2 KUPANG**

Jendri Eliasar Tulle¹, Heryon Bernard Mbuik², Chintia Marini Putri Ati³

PGSD FKIP Universitas Citra Bangsa ^{1,2,3}

¹jendrieliastulle@gmail.com, ²bernardmalole@gmail.com,

³chintiaati2603@gmail.com

ABSTRACT

Reading skills are basic skills that are the main foundation for students' academic success in elementary school. However, the results of observations at SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang show that most of the third grade students still have difficulties in reading, such as not knowing the letters of the alphabet well, not being fluent in spelling syllables, and low interest and motivation in literacy activities. This condition shows the need for the implementation of innovative learning approaches that are relevant to technological developments, one of which is through KIPIN SCHOOL as a digital literacy-based learning media. This study aims to determine the influence of KIPIN SCHOOL's digital literacy-based learning on the reading ability of third grade students of SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang. The research method used was quantitative with a quasi-experimental nonequivalent control group design, involving two classes with a total of 47 students. The data collection instrument was in the form of reading and documentation ability tests, with the results of the construct validity test of 91.6% and the validity of the content of 96%, which were classified as very valid. The results of the study showed a significant improvement in reading ability. The average pretest score of 54.64 increased to 84.00 in the posttest after the implementation of KIPIN SCHOOL. Thus, it can be concluded that KIPIN SCHOOL's digital literacy-based learning has a positive and significant effect on improving the reading ability of elementary school students.

Keywords: Digital Literacy, KIPIN SCHOOL, Reading Ability.

ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi landasan utama bagi keberhasilan akademik siswa di sekolah dasar. Namun hasil observasi di SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III masih mengalami kesulitan dalam membaca, seperti belum mengenal huruf alfabet dengan baik, belum lancar mengeja suku kata, serta rendahnya minat dan motivasi dalam kegiatan literasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi, salah satunya melalui *KIPIN SCHOOL* sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL* terhadap kemampuan

membaca siswa kelas III SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen nonequivalent control group design, melibatkan dua kelas dengan total 47 peserta didik. Instrumen pengumpulan data berupa tes kemampuan membaca dan dokumentasi, dengan hasil uji validitas konstruk sebesar 91,6% dan validitas isi sebesar 96% , yang tergolong sangat valid. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang signifikan. Nilai rata-rata pretest sebesar 54,64 meningkat menjadi 84,00 pada posttest setelah penerapan *KIPIN SCHOOL*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi Digital, *KIPIN SCHOOL*, Kemampuan Membaca.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari proses pembelajaran yang efektif, termasuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Menurut Kurniawan (2017:124), pendidikan merupakan proses yang mempersiapkan individu agar mampu berkembang secara optimal melalui pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis

yang saling berkaitan. Dalman (2014:3) menyatakan bahwa keempat keterampilan tersebut harus dikembangkan secara seimbang karena menjadi dasar keberhasilan belajar peserta didik.

Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan keterampilan dasar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Kemampuan membaca memungkinkan siswa memahami informasi, mengembangkan pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kusmayanti (2019) menjelaskan bahwa kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dimiliki siswa sekolah dasar sebagai bekal untuk mempelajari berbagai mata pelajaran.

Selain itu, Nirmala (2019) menegaskan bahwa kemampuan membaca yang baik akan memudahkan siswa memperoleh informasi, memahami materi pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Namun demikian, kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara peserta lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca masih menjadi tantangan yang harus mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, khususnya di lingkungan sekolah dasar. Rendahnya kemampuan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Hasil praobservasi yang dilakukan di SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang pada siswa kelas III menunjukkan bahwa kemampuan

membaca siswa masih rendah. Sebagian siswa belum mengenal huruf alfabet secara utuh, belum mampu mengeja suku kata maupun kata dengan lancar, memiliki minat membaca yang rendah, serta kurang memperoleh pengalaman literasi yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar yang digunakan masih didominasi buku cetak dengan tampilan yang kurang menarik sehingga belum mampu meningkatkan motivasi siswa untuk membaca. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan serta memengaruhi pencapaian hasil belajar pada berbagai mata pelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran berbasis literasi digital melalui aplikasi *KIPIN SCHOOL* (Kios Pintar Sekolah). *KIPIN SCHOOL* merupakan media pembelajaran digital yang menyediakan buku elektronik, video pembelajaran, latihan soal, dan berbagai bahan bacaan literasi yang sesuai dengan kurikulum nasional sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Menurut Ariani (2022:31), *KIPIN SCHOOL* menyediakan berbagai sumber belajar digital yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan itu, Kemendikbud (2017) menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan maupun proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital yang tepat diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya pengalaman membaca, serta mengembangkan kemampuan literasi siswa sesuai tuntutan pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis sebagai referensi dalam pengembangan kajian mengenai pembelajaran berbasis literasi digital di sekolah dasar, serta secara praktis menjadi alternatif bagi

guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, menjadi masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan mengenai literasi digital dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu) menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat melakukan pengacakan subjek penelitian secara penuh, sehingga kelas yang telah ada digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa, kemudian kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa pembelajaran berbasis literasi digital menggunakan *KIPIN SCHOOL*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan

selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian berjumlah 47 siswa kelas III yang terdiri atas kelas IIIA sebanyak 22 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL*, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes kemampuan membaca dan dokumentasi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian divalidasi oleh ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat validitas konstruk sebesar 91,6% dan validitas isi sebesar 96%, sehingga dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Sample t-test dengan bantuan program IBM *SPSS Statistics*, pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang. Penelitian melibatkan 47 siswa yang terdiri atas 25 siswa pada kelas eksperimen dan 22 siswa pada kelas kontrol. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok memperoleh *pretest* untuk

mengetahui kemampuan awal membaca, kemudian setelah proses pembelajaran diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL*. Nilai rata-rata pretest sebesar 54,64 meningkat menjadi 84,00 pada posttest. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data telah memenuhi persyaratan analisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sehingga layak dianalisis menggunakan uji Independent Sample t-test. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Peningkatan kemampuan membaca siswa menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL* mampu

menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Melalui berbagai fitur seperti buku digital, komik literasi, video pembelajaran, dan latihan soal, siswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dengan bahan bacaan sehingga motivasi belajar dan keterampilan membaca meningkat. Pemanfaatan media digital juga membantu siswa mengenali huruf, membaca kata dengan lebih lancar, memahami isi bacaan, serta meningkatkan minat membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Kemendikbud (2017) yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses, memahami, mengolah, dan menggunakan informasi secara efektif dalam proses pembelajaran. Ariani (2022:31) juga menjelaskan bahwa *KIPIN SCHOOL* menyediakan sumber belajar digital yang mendukung pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar sehingga

berdampak positif terhadap kemampuan membaca.

Temuan penelitian ini juga memperkuat pendapat Kusmayanti (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar. Semakin baik kemampuan membaca siswa, semakin mudah mereka memahami berbagai materi pelajaran serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afrianti (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *KIPIN SCHOOL* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa melalui penyediaan berbagai sumber belajar digital yang mudah diakses dan menarik. Penelitian Khomairoh (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *KIPIN SCHOOL* mampu meningkatkan minat belajar siswa, yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital *KIPIN SCHOOL* merupakan salah satu

inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan motivasi, minat baca, serta pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain

Kelas Eksperimen					
N	Pretest		Posttest		N-Gain
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$
25	54.6	8.57	84.0	7.30	0,6
	4	3	0	9	3

Kelas Kontrol					
N	Pretest		Posttest		N-Gain
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$
22	52.7	7.03	58.3	5.36	0,1
	3	9	6	8	2

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital menggunakan *KIPIN SCHOOL* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang. Penerapan *KIPIN SCHOOL* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 54,64 pada saat *pretest*

menjadi 84,00 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai 0,63 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 0,12 dengan kategori rendah, sehingga peningkatan kemampuan membaca pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga pembelajaran berbasis literasi digital menggunakan *KIPIN SCHOOL* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penggunaan media pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga mampu meningkatkan minat baca, motivasi belajar, dan pemahaman terhadap bacaan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dapat mengoptimalkan pemanfaatan *KIPIN SCHOOL* maupun media literasi digital lainnya sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sekolah juga diharapkan mendukung penyediaan sarana dan prasarana

digital yang memadai agar pembelajaran berbasis teknologi dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenjang kelas yang berbeda, melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, atau mengembangkan penggunaan *KIPIN SCHOOL* untuk meningkatkan aspek literasi lainnya, seperti membaca pemahaman, menulis, maupun hasil belajar pada mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D., & Mulyadi, J. (2022). Peranan Aplikasi Kipin School 4.0 Dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 103– 10mc7.
- Ariani, A., Karyati, F., Mawaddah, & Suphia, O. (2022). Dampak Penggunaan Platform Berbasis Digital Sebagai Media Pembelajaran. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan Sosial-Budaya*, 18(2), 1–4.
<https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.474>
- Dalman H. 2014. Ketampilan menulis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hufinah. 2022. Analisis kesulitan membaca pada anak kelas Tinggi Sekolah Dasar .Negeri Bojongsalam

- Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. Jakarta: Kemendikbud
- Khomairoh, S. (2022). Pengaruh Pendekatan Saintifik Menggunakan Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menyelesaikan Soal-Soal Matematika Higher Order Thinking Skills (Hots)
- Kurniawan, (2017: 124). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Strategi Active Learning. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 124-132.
- Kusmayanti, S. (2019). Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 222–227
- Nirmala, S. D. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Se-Gugus 2 Purwasari Dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2)